

## Implementasi Model PAIKEM pada Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 53 Kota Padang

Suci Permata Sari<sup>1</sup>, Indah Muliati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang

Email: [sucipermata975@gmail.com](mailto:sucipermata975@gmail.com)<sup>1</sup>, [indahmuliati1979@gmail.com](mailto:indahmuliati1979@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang dan mengetahui problematika yang dihadapi guru ketika menerapkan model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptif. Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam serta beberapa peserta didik kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu Drill, Demonstrasi, Diskusi, Active Knowledge Sharing (saling bertukar pikiran) Read Aloud (membaca keras), Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu), serta Group Resume. Model PAIKEM diterapkan dengan tiga langkah yaitu, Perencanaan (menyusun silabus, RPP, merencanakan media pembelajaran), Pelaksanaan (penataan bangku, menggunakan alat bantu), dan Evaluasi (tes tulis, tes lisan, penilaian harian, penilaian proses, penilaian praktek). Problematika yang dihadapi ketika menerapkan model PAIKEM di SDN 53 adalah keterbatasan waktu dalam pembelajaran, media yang tersedia belum mencukupi, kreativitas guru yang kurang maksimal, kurangnya motivasi siswa, serta kondisi siswa di kelas yang beragam.

**Kata Kunci :** Implementasi, Model PAIKEM, Mata pelajaran PAI

### Abstract

This study aims to find out how the implementation of the PAIKEM model in Islamic Religious education learning in class IV SDN 53 Kampung Jambak, Padang City and to find out the problems faced by teachers when applying the PAIKEM model to Islamic religious education learning in class IV SDN 53 Kampung Jambak, Padang City. This type of research is (field research) with descriptive qualitative methods. The instruments used are observation guidelines and documentation. The subjects of this study were the principal, Islamic religious education teacher and several fourth class students at SDN 53 Kampung Jambak, Padang City. The results of this study indicate that the implementation of the PAIKEM model in Islamic religious education learning in class IV SDN 53 Kampung Jambak is carried out using various methods, namely drill, demonstration, discussion, active knowledge sharing (exchange ideas) read aloud, index card match (looking for card pair) and group resume. The PAIKEM model is applied in three steps, namely, planning (composing a syllabus, learning media), implementation (arranging benches, using assistive devices), and Evaluation (written tests, oral tests, daily assessments, process assessments, practice assessments). The problems faced when applying PAIKEM model at SDN 53 were limited time in learning, insufficient media available, less than optimal teacher creativity lack of student motivation, and diverse student conditions in class.

**Keywords:** Implementation, PAIKEM Model, and Islamic Religious Education

## PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki tempat istimewa dan sudah jadi bagian berarti dalam membentuk mutu hidup manusia yang bisa menjamin peningkatan mutu kehidupan. Pembelajaran merupakan sesuatu proses untuk mendewasakan manusia. Lewat pembelajaran manusia dapat berkembang dan tumbuh secara normal dan sempurna sehingga ia bisa melakukan tugas jadi manusia.

Pendidikan dapat mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak baik menjadi baik, pendidikan mengubah semuanya. Begitu penting pendidikan dalam Islam, karena Islam diturunkan ke dunia ini untuk mencerdaskan manusia. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah swt dalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 1-5:



Artinya : Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) apa yang tidak diketahuinya.

(Q.s al- Alaq: 1-5). (Kementrian Agama RI, 2008 : 597)

Berlandaskan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 3 Tahun 2012 tentang Pembelajaran Agama Islam bahwa Pembelajaran agama Islam merupakan pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik guna bisa melaksanakan peranan yang menuntut kemampuan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dari al- Qur' an serta Hadits.

Pendidikan Agama Islam( PAI) merupakan upaya sadar serta terencana dalam mempersiapkan peserta didik guna memahami, menguasai, menghayati sampai mengimani, bertaqwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya al- Qur' an serta Hadits. Sebab tujuan pembelajaran Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, ialah menghasilkan pribadi hamba Allah yang senantiasa bertakwa kepada- Nya serta bisa menggapai kehidupan bahagia didunia serta diakhirat( Azra, 2019).

Proses pendidikan tidak terlepas dari pemakaian sumber dan model yang digunakan dalam proses pendidikan. Guru selaku salah satu sumber belajar berkewajiban memberikan area belajar yang aman, kreatif serta mengasyikkan untuk aktivitas belajar siswa, oleh sebab itu guru mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam tingkatkan mutu pengajarannya dan dituntut guna sekreatif mungkin dalam menarik atensi serta motivasi peserta didik dalam belajar.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang dirancang memungkinkan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan merubah pemikiran peserta didik, mengembangkan kreativitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan.

PAIKEM merupakan salah satu model yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran agama Islam, dapat dikatakan PAIKEM ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran, karena pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan siswa, hal ini dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik.

Penggunaan model PAIKEM dalam pendidikan pembelajaran agama Islam dapat berhasil diterapkan apabila guru sanggup mengelola model paikem dengan baik. model pendidikan sangat bermanfaat baik untuk guru ataupun peserta didik, bisa dijadikan acuan yang sistematis dalam penerapan pendidikan.

Terkait hal tersebut SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang selalu terbuka terhadap model ataupun metode baru sebagai penunjang pembelajaran yang lebih baik seperti penggunaan model PAIKEM.

Dari hasil wawancara langsung peneliti pada tanggal 6 september 2021 dengan ibu Yuliati, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang. Beliau mengatakan bahwa disekolah tersebut telah menerapkan model PAIKEM. Alasan diterapkannya model PAIKEM di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang dilatarbelakangi oleh karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dalam hal ini peserta didik yang berbeda karakter tersebut mampu mengembangkan potensi mereka masing-masing.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 8 September 2021, ibu Yuliati,S.Ag, selaku guru pendidikan agama Islam sedang melaksanakan pembelajaran dengan materi bersih itu sehat, kompetensi dasarnya yaitu memahami tata cara bersuci dan mempraktekkan tata cara bersuci sesuai ketentuan syari'at Islam. Dalam menyampaikan materi tersebut, ibu Yuliati menerapkan model PAIKEM dengan metode ceramah, demonstrasi dan metode Drill (latihan, training). Penerapan metode ini digunakan ibu Yuliati agar siswa kelas IV dapat mempraktekkan tata cara wudhu dengan baik dan benar sesuai syari'at Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh mengenai implementasi model PAIKEM di SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang. Dengan demikian peneliti mengangkat judul "**Implementasi Model PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang**".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dalam proses penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian lapangan (field research) bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2012:27). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha membuat deskripsi dari fenomena yang di selidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fenomena tersebut secara cermat, kemudian menjelaskannya dalam bentuk kesimpulan. Dengan metode ini peneliti mencoba menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana implementasi model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang. informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang. Data yang didapat dikumpulkan melalui hasil observasi, dokumentasi serta wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI serta peserta didik. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu Pertama, triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua, triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu yaitu mengecek data dari sumber yang sama dengan waktu dan kondisi yang berbeda (Sugiyono, 2009:372).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Implementasi model PAIKEM pada pembelajaran pada pembelajaran PAI di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI SDN 53 Kampung Jambak, peneliti menemukan bahwa Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menerap model PAIKEM mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IV. Observasi dilakukan 2 kali yang dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Oktober 2021, dan Jumat, 15 Oktober 2021,

Penulis meneliti implementasi model PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode observasi, yaitu melihat langsung proses implementasi model PAIKEM tersebut di kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak dengan jumlah siswa 28 orang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dilaksanakan pada setiap hari Jumat,

dimulai pukul 08:30-10.00.

Implementasi model PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan rangkaian penerapan kegiatan pembelajaran yang didesain oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu implementasi model PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 53 Kampung jambak dilaksanakan dengan berbagai metode dan diterapkan dengan 3 (tiga) tahap yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Pada penelitian ini penulis meneliti Implementasi model PAIKEM di SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang dalam materi Berwudhu pada tanggal 8 Oktober 2021 dan Meneladani Kisah Nabi dan Rasul pada tanggal 15 Oktober 2021 pukul 10.30. Dengan model PAIKEM dilaksanakan dengan menggunakan metode Drill (metode latihan) dan Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan) dan Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu). Diterapkan dengan tiga tahap:

1. Tahap perencanaan, Dalam perencanaan ini, ibu Yuliati, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 53 Kampung Jambak menyusun silabus, RPP, untuk satu semester, serta merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi model PAIKEM sesuai materi yang diajarkan. Ibu Yuliati merencanakan pembelajaran menggunakan model PAIKEM dengan metode Index Card Match
2. Tahap pelaksanaan, Dalam tahap pelaksanaan ibu Yuliati melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model PAIKEM yang dilaksanakan dengan berbagai metode dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup.

a. Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran, ibu Yuliati melakukan pengecekan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, Setelah itu, ibu Yuliati membuka pembelajaran dengan memberi salam dan meminta peserta didik untuk membaca doa sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya ibu Yuliati memberikan arahan dan motivasi agar peserta didik termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran, selanjutnya ibu Yuliati memeriksa kehadiran peserta didik. Selanjutnya ibu Yuliati menyampaikan kompetensi dasar, indikator kompetensi serta tujuan pembelajaran setelah itu ibu Yuliati membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setelah itu ibu Yuliati menyampaikan apersepsi tentang materi meneladani kisah Nabi dan Rasul serta memancing peserta didik dengan cara menayangkan video pendek tentang materi kisah Nabi dan Rasul, lalu Ibu Yuliati memberikan pernyataan serta pertanyaan mengenai materi tersebut sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ibu Yuliati melanjutkan menjelaskan materi kisah Nabi dan Rasul dengan metode ceramah untuk menyampaikan pokok pembahasan dalam materi setelah selesai menjelaskan materi, ibu Yuliati melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan metode Index card Match (mencari pasangan kartu) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Ibu Yuliati mengocok semua kertas sehingga tercampur antara soal dan jawaban.
- 2) Ibu Yuliati memberikan setiap satu siswa satu kertas, dengan menjelaskan pada siswa bahwa pembelajaran dilakukan secara berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan pertanyaan dan separuhnya mendapatkan jawaban.
- 3) Ibu Yuliati meminta peserta didik untuk menemukan pasangan. Jika sudah ditemukan mereka diminta untuk duduk berdekatan.
- 4) Setelah mereka semua menemukan pasangan, ibu Yuliati meminta setiap pasangan secara bergantian membaca soal yang ada di kertas
- 5) Kemudian soal yang sudah dibaca oleh siswa tersebut dijawab oleh pasangan yang lain.
- 6) Selanjutnya, diakhir pembelajaran ibu Yuliati mengadakan klarifikasi tentang materi yang sudah dipelajari dan menyimpulkan agar siswa lebih paham

- 7) Ibu Yuliati mengakhiri proses pembelajaran ini dengan klarifikasi dan kesimpulan
- c. Penutup
- Setelah selesai pembelajaran, ibu Yuliati memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal hal yang belum dipahami, setelah itu ibu Yuliati mengadakan kuis seperti tanyajawab ke beberapa peserta didik, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi bersama peserta didik, proses pembelajaran berakhir menyenangkan lalu bersama-sama membaca hamdallah serta mengucapkan salam.
3. Tahap evaluasi, dalam tahap evaluasi, ibu Yuliati memberikan evaluasi pembelajaran PAI dengan model PAIKEM, seperti, mengamati setiap metode yang digunakan, memberi tes lisan atau tes tulis maupun kegiatan praktek kepada peserta didik dan semacamnya. Dalam hal ini ibu Yuliati menggunakan Alat penilaian antara lain:
- Tes tulis yang terdiri dari tugas, penilaian harian, UTS (Ulangan tengah semester), UAS (Ulangan akhir semester).
  - Tes lisan yang biasanya hafalan ayat, niat, serta rukun
  - Praktek seperti, praktek sholat, wudhu, dan lain sebagainya
  - Penilaian proses yang dilakukan ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran.

### **Problematika yang dihadapi guru ketika menerapkan model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang**

Implementasi model PAIKEM di Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak sudah berjalan dengan baik. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Tak terkecuali di SDN 53 Kampung Jambak adanya keterbatasan waktu serta masih tampak beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran, tidak mengikuti pelajaran dengan antusias, dan kemauan belajar mereka yang kurang maksimal. serta kondisi siswa dikelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik. Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa.

Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

### **PEMBAHASAN**

#### **Implementasi Model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 53 Kampung Jambak**

Sampai saat ini, para penggiat pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan model serta metode pembelajaran yang baik dan efektif untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya kepada peserta didik. Pengembangan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang secara berulang dan terus menerus, mengikuti perkembangan teknologi dan juga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan. Dalam Implementasi model PAIKEM sebagaimana yang dikemukakan pada bab dua bahwa Implementasi model PAIKEM dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Subroto (2003:21),

Berdasarkan temuan hasil penelitian, bahwa Implementasi model PAIKEM di SDN 53

Kampung Jambak di terapkan dengan berbagai metode dan diterapkan dengan 3 (tiga) tahap yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan

Keberhasilan pembelajaran dengan model PAIKEM sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi peserta didik yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan. Perencanaan suatu program pengajaran memegang peranan yang sangat penting sebab menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi (Ibrahim dan Syaodih,2003:55). Pembelajaran harus direncanakan agar pembelajaran menjadi efektif. Bagaimanapun pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran.

Dalam perencanaan ini, ibu Yuliati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN 53 Kampung Jambak menyusun silabus, RPP, untuk satu semester, serta merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam implementasi model PAIKEM sesuai materi yang diajarkan. Ibu Yuliati merencanakan pembelajaran menggunakan model PAIKEM dengan metode Index Card Match

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai (Bahri dan Aswa Zain 2010:28). Selain itu, menurut Sudjana (2014:219) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan temuan hasil penelitian, pada tanggal 15 Oktober 2021 dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model PAIKEM di SDN 53 Kampung Jambak Ibu Yuliati melaksanakan pembelajaran model PAIKEM dengan metode Index Card Match dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup.

##### a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Merupakan kegiatan pembuka pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. (Bahri dan Aswa Zain 2010:28)

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada tanggal 15 Oktober 2021 di SDN 53 Kampung Jambak. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan juga pembiasaan hal ini dilakukan agar pembelajaran yang akan dilakukan menjadi efektif. Selanjutnya memberikan arahan dan motivasi agar peserta didik termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.

##### b. Kegiatan Inti

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi merupakan inti dari suatu pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pembelajaran. (Bahri dan Aswa Zain,2010:28)

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada tanggal 15 Oktober 2021 di SDN 53 Kampung Jambak pada kegiatan inti guru melanjutkan menjelaskan materi kisah Nabi dan Rasul dengan metode ceramah untuk menyampaikan pokok pembahasan dalam materi setelah selesai menjelaskan materi, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan metode Index card Match (mencari pasangan kartu) dan juga berdiskusi

##### c. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru merangkum materi untuk memahami keutuhan yang telah dipelajari serta melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk tes dan lain sebagainya. (Bahri dan Aswa Zain,2010:28)

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada tanggal 15 Oktober 2021 di SDN 53 Kampung Jambak pada kegiatan penutup guru bersama siswa membahas kembali materi yang telah dipelajari setelah itu guru mengadakan kuis seperti tanya jawab ke beberapa peserta didik, selanjutnya pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi bersama peserta didik, proses pembelajaran berakhir menyenangkan lalu bersama-sama membaca hamdallah serta mengucapkan salam.

### 3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana,2019:1) Selain itu, menurut Arifin (2017:2) evaluasi adalah suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan dan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Setiap proses pembelajaran selesai dilaksanakan selalu ada evaluasi atau penilaian hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, di SDN 53 Kampung Jambak, ibu Yulianti memberikan evaluasi pembelajaran PAI dengan model PAIKEM, seperti, mengamati setiap metode yang digunakan, memberi tes lisan atau tes tulis maupun kegiatan praktek kepada peserta didik dan sebagainya. Dalam hal ini ibu Yulianti menggunakan Alat penilaian antara lain:

- a. Tes tulis yang terdiri dari tugas, penilaian harian, UTS (Ulangan tengah semester), UAS (Ulangan akhir semester).
- b. Tes lisan yang biasanya hafalan ayat, niat, serta rukun
- c. Praktek seperti, praktek sholat, wudhu, dan lain sebagainya
- d. Penilaian proses yang dilakukan ketika peserta didik sedang mengikuti pembelajaran.

### **Problematika yang dihadapi guru ketika menerapkan model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang**

Implementasi model PAIKEM di Kelas IV SDN 53 Kampung Jambak sudah berjalan dengan baik. Walaupun begitu masih terdapat beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaannya berjalan kurang maksimal. Salah satunya media pembelajaran yang merupakan bagian terpenting dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat, sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Selain faktor media, keterbatasan waktu serta motivasi siswa tentunya menjadi kendala bagi setiap guru dalam semua proses pembelajaran. Tak terkecuali di SDN 53 Kampung Jambak adanya keterbatasan waktu serta masih tampak beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberikan pelajaran, tidak mengikuti pelajaran dengan antusias, dan kemauan belajar mereka yang kurang maksimal, serta kondisi siswa di kelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik.

Kurangnya motivasi siswa juga erat kaitannya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak monoton, dan bisa menggugah minat belajar siswa.

Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk

terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

1. Implementasi model PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri 53 Kampung Jambak Kota Padang dilaksanakan dengan berbagai metode dan diterapkan melalui 3 (tiga) tahap yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, (pendahuluan kegiatan inti, penutup) dan Evaluasi. Implementasi model PAIKEM yang diterapkan Oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas IV yaitu Ibu Yuliati, S.Pd. sudah berjalan dengan baik. Model PAIKEM ini merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton peserta didik dalam pembelajaran.
2. Problematika yang dihadapi guru ketika mengimplementasikan model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 53 Kampung Jambak Kota Padang yaitu, Keterbatasan waktu dalam pembelajaran, media yang tersedia belum mencukupi, kreativitas guru yang kurang maksimal, kurangnya motivasi siswa, serta kondisi siswa dikelas yang beragam sehingga apa yang direncanakan terkadang tidak direspon oleh siswa dengan baik. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

## **SARAN**

1. Pendidik  
Untuk mengimplementasikan model PAIKEM dengan maksimal sehingga terwujud pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan memberikan proses belajar yang berkesan kepada siswa.
2. Kepala Sekolah  
Untuk terus menghimbau para guru mengimplementasikan model PAIKEM dengan maksimal dan mendukung baik dari moril maupun materil seperti terwujudnya sarana dan prasarana yang mendukung, dan meningkatkan kemampuan guru terkait model PAIKEM sehingga model pembelajaran dapat membawa perubahan yang baik dan tercapainya prestasi belajar yang maksimal dan pengalaman belajar yang akan selalu dikenang oleh siswa.
3. Peneliti yang akan datang  
Untuk menjadikan model PAIKEM sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang beragam model pembelajaran di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an al-Karim.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, Jogjakarta : Diva Press.
- Azyumardi Azra. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2011). *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradigma dan Dirkursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana.
- Derajat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah Nurdin Muhammad. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta

- : PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Jakarta; Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas, 2003.
- Ida, Rachmat. (2001). Metode Analisis Isi dalam Burhan Bunging, Metode penelitian kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ismail, (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang : Rasail Media Grup.
- Jauhari, Mohammad (2011). Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Contextual, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Kulsum, Umi (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM, Surabaya : Gena Pratama Pustaka.
- Listina, Feri, Skripsi, Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Karang Benda 01 Kabupaten Cilacap. IAIN Purwokerto. (2018).
- Made, Wena. (2009). Strategi Pembelajaran Aktif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maleong, Lexy J. (2000). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2002). Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: Rosda Karya.
- Muhibin, Syah dan Rahayu Kariadinata. (2009) Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM), Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar, Bandung: Sinar Baru
- Nasution. (2001). Metode Research, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Kemendikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima (KBBI V).
- Putri, Vega Mareska. Skripsi, Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Universitas Muhammadiyah Palembang. (2015)
- Rezki Amelia, Remiswal. (2013). Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusman. (2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Raja Grafindo.
- Satori, Djam'an, Komariah. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Seto, Mulyadi. (2016). Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, Gabriel Amin. (2003). Metode Penelitian dan Studi Kasus, Sidoarjo: CV Citra Media.
- Subroto. (2003). Pembelajaran Terpadu, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi. (2006). Kurikulum dan Pembelajaran, Bandung: Jurusan Kartekpend FIP UPI.
- Tim Pustaka Yustisia. (2008). Panduan Lengkap KTSP, Yogyakarta: PT Pustaka Yustisia.
- Usman, Nurdin. (2002). Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grasindo
- Wena, Made. (2009). Strategi Pembelajaran Aktif Kontemporer, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zunaidi, Subchan, Skripsi, Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jennagan Tahun Ajaran 2018-2019. IAIN Ponorogo. (2019).